

**ASPEK PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM
HAFALAN SHALAT DELISA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)



Oleh
IFZI AULIA
NIM. 18329178

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ASPEK PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM HAFALAN SHALAT
DELISA

Nama : Ifzi Aulia
NIM/TM : 18329178/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

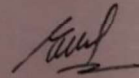
Padang, 10 Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Disetujui Oleh
Pembimbing,



Dr. Wirdati, M.Ag
NIP.19750204 200801 2 006



Dr. Indah Muliati, M.Ag
NIP.197904152009122001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 10 Agustus 2022

Dengan judul :

**ASPEK PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM HAFALAN SHALAT
DELISA**

Nama : Ifzi Aulia
NIM/TM : 18329178/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial


Padang, 10 Agustus 2022

Tim Penguji,

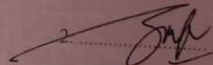
Nama

Tanda Tangan

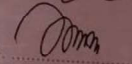
1. Ketua : Dr. Indah Muliati, M.Ag

1. 

2. Anggota : Drs. Syafei, M.Ag

2. 

3. Anggota : Al-Ikhlas, Lc, M.A

3. 

Mengetahui,
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ifzi Aulia
NIM/TM : 18329178/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**ASPEK PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM HAFALAN SHALAT DELISA**" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 26 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Ifzi Aulia

NIM/TM. 18329178/2018

ABSTRAK

Ifzi Aulia 18329178/2018, Aspek Pendidikan Akhlak Dalam Film Hafalan Shalat Delisa, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: 1) Menganalisis aspek pendidikan akhlak kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW yang terkandung dalam film Hafalan Shalat Delisa ; 2) Menganalisis aspek pendidikan akhlak kepada diri sendiri yang terkandung dalam film Hafalan Shalat Delisa ; 3) Menganalisis aspek pendidikan akhlak kepada sesama manusia yang terkandung dalam film Hafalan Shalat Delisa.

Metode yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Data dalam penelitian ini bersumber dari film Hafalan Shalat Delisa yang kemudian didukung dengan data pendukung seperti dari internet, jurnal, film, dan referensi lainnya. Peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah berupa observasi dan dokumenter. Sedangkan analisis data yang peneliti gunakan ialah teknik analisis isi (*content analysis*) yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek pendidikan akhlak kepada Allah SWT dalam film Hafalan Shalat Delisa meliputi tawakal kepada Allah SWT, mengabdikan kepada Allah SWT sebagai bentuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah SWT, dan beristighfar kepada Allah dalam memohon dan meminta perlindungan serta ampunan kepada Allah SWT. Aspek pendidikan akhlak kepada diri sendiri yang terdapat dalam film Hafalan Shalat Delisa meliputi akhlak dalam bertanggung jawab, jujur, rendah hati dan suka tolong menolong, amanah. Aspek pendidikan akhlak kepada sesama manusia dalam film Hafalan Shalat Delisa yaitu dalam film ini banyak sekali aspek akhlak terhadap sesama, diantaranya yaitu aspek akhlak terhadap orang tua dan guru, aspek akhlak terhadap teman sebaya dan aspek akhlak terhadap sesama masyarakat.

Kata Kunci : Aspek Pendidikan Akhlak, Film Hafalan Shalat Delisa.

ABSTRACT

Ifzi Aulia 18329178/2018, Aspects of Moral Education in the Delisa Prayer Memorizing Film, Islamic Religious Education Study Program, Department of Islamic Studies, Faculty of Social Sciences, Padang State University.

This study aims to examine: 1) Analyzing aspects of moral education to Allah SWT and Rasulullah SAW contained in the film Memorizing Prayers Delisa; 2) Analyzing aspects of moral education to oneself contained in the film Memorizing Delisa Prayers; 3) Analyzing aspects of moral education to fellow humans contained in the film Memorizing Delisa Prayer.

The method that the researcher uses in this research is a qualitative method with a content analysis approach. The data in this study were sourced from the film Memorizing Delisa Prayer which was then supported by supporting data such as from the internet, journals, films, and other references. Researchers act as research instruments. Data collection techniques used are in the form of observation and documentary. While the data analysis that the researcher uses is content analysis technique which includes data collection, data reduction, data presentation, and data verification.

The results of this study indicate that the aspect of moral education to Allah SWT in the film Memorizing Delisa Prayers includes trusting in Allah SWT, serving Allah SWT as a form of carrying out Allah's commands and staying away from Allah's prohibitions, and praying to Allah in begging and asking for protection and forgiveness from Allah. SWT. The aspect of moral education to oneself contained in the Delisa Prayer Memories film includes morals in being responsible, honest, humble and likes to help, trust. The aspect of moral education to fellow human beings in the film Memorizing Delisa Prayers is that in this film there are many moral aspects to others, including the moral aspect towards parents and teachers, the moral aspect towards peers and the moral aspect towards fellow community members.

Keywords: Moral Education Aspect, Delisa Prayer Memorizing Film.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis ucapkan atas rahmat yang dilimpahkan oleh Allah SWT sehingganya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Aspek Pendidikan Akhlak Dalam Film Hafalan Shalat Delisa”. Ucapan syukur juga disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai contoh dan teladan yang baik bagi manusia. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan dan menerima bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, terkhusus untuk kedua orang tua yang mana telah memberikan dukungan dan doa yang terus diberikan kepada penulis. Serta juga penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing peneliti, yang telah berjasa dalam proses penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada Ibu Dr. Indah Muliati, S.Pdi, M.Ag. selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
2. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag selaku Ketua Departemen dan Bapak Rengga Satria, MA. Pd selaku sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dr. Indah Muliati, S.Pdi, M.Ag, Bapak Drs. Syafei, M.Ag, dan Bapak Al Ikhlas, Lc, M.A sebagai tim penguji skripsi peneliti, dan telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Nurjanah, S.H., MA.Hk selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, selama mengikuti perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang membantu peneliti dalam proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
6. Abang penulis Ramadani dan Adik penulis Rivaldo yang telah memberikan dukungan, masukan.
7. Sahabat-sahabat penulis, Alqori Luthfi, Afdryan Ramatdany, Rahim, Fikri Shobri, Azri Bylahadi, Fiqri Rahmad Zeda, Hasnul Fikri Nando, Dion Permana, dan Juanda Fhajar Apriandi.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis.

Padang, Juli 2022

Ifzi Aulia
NIM. 18329178

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penjelasan Judul	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Aspek Pendidikan Akhlak.....	8
2. Macam-macam Pendidikan Akhlak	9
3. Film	12
4. Film Hafalan Shalat Delisa	15
B. Penelitian Relevan.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	22
B. Sumber Data.....	22

C. Instrumen Penelitian.....	23
D. Teknik pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisi Data	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA	103
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	29
Tabel 2.....	30
Tabel 3.....	31
Tabel 4.....	32
Tabel 5.....	33
Tabel 6.....	34
Tabel 7.....	35
Tabel 8.....	36
Tabel 9.....	38
Tabel 10.....	39
Tabel 11.....	40
Tabel 12.....	41
Tabel 13.....	43
Tabel 14.....	43
Tabel 15.....	44
Tabel 16.....	45
Tabel 17.....	46
Tabel 18.....	47
Tabel 19.....	48
Tabel 20.....	49
Tabel 21.....	50
Tabel 22.....	50
Tabel 23.....	51
Tabel 24.....	52
Tabel 25.....	53
Tabel 26.....	55

Tabel 27.....	56
Tabel 28.....	57
Tabel 29.....	58
Tabel 30.....	59
Tabel 31.....	60
Tabel 32.....	61
Tabel 33.....	62
Tabel 34.....	63
Tabel 35.....	64
Tabel 36.....	65
Tabel 37.....	66
Tabel 38.....	68
Tabel 39.....	69
Tabel 40.....	70
Tabel 41.....	71
Tabel 42.....	72
Tabel 43.....	73
Tabel 44.....	74
Tabel 45.....	75
Tabel 46.....	77
Tabel 47.....	78
Tabel 48.....	79
Tabel 49.....	80
Tabel 50.....	81
Tabel 51.....	82
Tabel 52.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses yang didalamnya terdapat tiga cakupan yaitu dimensi, individu, dan masyarakat yang berada di dalam individu tersebut (Nurkholis, 2013). Dalam pendidikan ada tiga jalur yaitu pendidikan non formal, informal dan formal. Dalam dunia pendidikan banyak sekali ilmu dan teknologi yang berkembang pesat. Dengan perkembangan teknologi yang berkembang sangat pesat membuat menurunnya akhlak manusia.

Akhlak memiliki kedudukan yang paling penting dalam kehidupan manusia baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat, karena baik atau buruknya masyarakat tergantung kepada akhlaknya (Nasrul, 2015). Oleh karena itu apabila seorang individu mempunyai akhlak yang baik, maka individu lain yang berada di sekitarnya akan menjadi seseorang yang aman dan mempunyai sikap saling menghargai serta jauh dari pertengkaran.

Fenomena yang terjadi akhir-akhir ini melalui media informasi, baik itu cetak maupun elektronik menggambarkan bahwa betapa rusaknya akhlak generasi pada zaman sekarang. hal ini dibuktikan dengan meningkatnya angka kejahatan baik itu yang dilakukan oleh orang dewasa, remaja bahkan juga anak-anak. Sebagaimana yang terdapat dalam

Berita yang ramai dibicarakan sekarang yaitu tawuran yang terjadi antar sekolah. Selain menyerang siswa sekolah pelaku tawuran juga menodongkan senjata tajam kepada masyarakat yang ada di sekitar lingkungan sekolah (Hazliansyah,2012). Peristiwa ini terjadi disebabkan karena menurunnya sopan santun remaja seperti pada perilaku dan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Remaja cenderung lebih mementingkan dirinya dibandingkan kepentingan orang lain serta seringkali mengabaikan perasaan orang lain. Penanaman akhlak yang ditujukan kepada anak apabila setelah dewasa mereka berhasil maka itu merupakan pengaruh dari pendidikan sejak kecil (Cangara, 2011).

Anak usia 0 sampai dengan 12 tahun merupakan fase di mana anak sedang berada di masa pertumbuhan dan perkembangan, bahkan di fase ini anak mendapatkan berbagai macam bentuk gambaran kehidupan yang dilihat di lingkungannya. Maka dari itu pada fase inilah paling cocok menerapkan dan memberikan pembelajaran akhlak kepada remaja, karena yang menjadi fokus utama dalam islam adalah pendidikan akhlak (Zamroni, 2017). Dalam mengajarkan pendidikan akhlak terdapat beberapa bentuk cara mengajar yang bisa dilakukan. Salah satunya yaitu dengan memutar atau memperlihatkan vidio atau film yang didalamnya terdapat edukasi untuk remaja.

Film berperan penting sebagai sebuah media yang memberikan nilai-nilai pendidikan akhlak kepada manusia, karena pada intinya jika ingin menanamkan pendidikan akhlak maka pilihlah film yang baik dan

bernilai islami (Al Hakim, 2019). Kebanyakan film yang ditayangkan di Indonesia kebanyakan berisi tentang percintaan, kekerasan, kejahatan yang mana sebenarnya tidak boleh ditampilkan, karena akan mempengaruhi pemikiran penonton.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Kantor Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2015) mengungkapkan bahwa 90 % penduduk suka menonton televisi dan film dan 10 % suka membaca. Artinya masyarakat lebih cenderung suka menonton televisi dan film dari pada membaca buku. Maka dari itu melalui televisi dan film bisa diterapkan dan bisa ditanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak. Tetapi tidak semua film yang memiliki dan mengandung nilai pendidikan akhlak, karena pada kenyataannya di televisi anak-anak bisa mengakses atau menonton film yang belum pantas untuk ditonton karena film tersebut belum sesuai dan bisa membuat anak menjadi terpengaruh pola pikirnya.

Ditengah maraknya film-film yang mengadopsi budaya-budaya barat sehingga membuat semakin merosotnya akhlak anak-anak dan remaja. Salah satu film yang di dalamnya banyak sekali nilai pendidikan akhlak yaitu Film Hafalan Shalat Delisa yang dirilis pada 2011. Film ini bergenre religius yang mana film ini mengangot cerita dari novel karya Tere Liye dan disutradarai oleh Sony Gaokasak. Film ini tidak mengedepankan sisi tragedinya tetapi lebih mengedepankan sisi nilai islami. Pemeran utama pada film ini yaitu Delisa, gadis kecil yang berumur 6 tahun (Tere Liye, 2005). Film ini sendiri merupakan film serial

yang mana saat pengeluaran pertamanya di tayangkan di bioskop-bioskop Indonesia, tetapi juga penonton yang ketinggalan dan ingin menonton film ini juga bisa menonton film ini di Internet, Youtube, dan aplikasi tempat menonton film lainnya.

Selain pemeran utamanya yang sudah banyak mendapatkan penghargaan, ada juga aktris dan aktor terkenal yang tergabung dan membintangi film ini. Film ini bercerita tentang seorang anak yang memiliki keinginan untuk bisa hafal bacaan shalat, Delisa gigih dalam menghafal bacaan shalat setiap hari yang bertujuan untuk dia bacakan ketika praktek shalat di kelas. Pada saat Delisa memulai untuk fokus dalam praktek shalatnya datang gempa yang sangat besar yang disertai dengan tsunami. Banyak korban jiwa pada bencana tersebut termasuk umi dan kakak-kakak Delisa. Keikhlasan Delisa dan akhlak yang digambarkannya dalam menghadapi bencana merupakan akhlak terpuji yang sangat patut untuk dicontoh.

Setiap alur cerita yang ada di film Hafalan Shalat Delisa ini memiliki kandungan pendidikan akhlak yang patut dicontoh oleh penontonnya seperti kegigihan, kegigihan ini sendiri tergambar dalam film bahwasanya Delisa gigih dalam menghafal bacaan shalat dan juga gigih dalam keterbatasannya. Tanggung jawab, selain gigih akhlak yang terdapat dalam film juga tanggung jawab. Delisa tetap menghafal bacaan shalat sebagaimana yang diamanahkan oleh uminya walaupun dalam keadaan bencana sekalipun. Pantang menyerah, akhlak pantang menyerah dalam

film yaitu walaupun kadang-kadang lupa dalam hafalannya dia tidak pernah putus asa dan juga Delisa tidak pernah menyerah dalam membuat temannya untuk berubah ke arah yang lebih baik. Berdasarkan paparan diatas maka penulis akan mengkaji tentang “ **Aspek Pendidikan Akhlak Dalam Film Hafalan Shalat Delisa**” . Penulis melihat pendidikan akhlak dari action, dialog, ekspresi yang dilihat setiap tokoh yang berperan dalam film Hafalan Shalat Delisa.

B. Fokus Masalah

Sebagaimana yang telah penulis paparkan di bagian latar belakang, maka fokus masalah dalam penelitian ini yaitu aspek pendidikan akhlak dalam film Hafalan Shalat Delisa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana aspek pendidikan akhlak kepada Allah SWT yang terkandung dalam film Hafalan Shalat Delisa?
2. Bagaimana aspek pendidikan akhlak kepada diri sendiri yang terkandung dalam film Hafalan Shalat Delisa?
3. Bagaimana aspek pendidikan akhlak kepada sesama manusia yang terkandung dalam film Hafalan Shalat Delisa?

D. Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis aspek pendidikan akhlak kepada Allah SWT yang terkandung dalam film Hafalan Shalat Delisa.
2. Menganalisis aspek pendidikan akhlak kepada diri sendiri yang terkandung dalam film Hafalan Shalat Delisa.
3. Menganalisis aspek pendidikan akhlak kepada sesama manusia yang terkandung dalam film Hafalan Shalat Delisa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai aspek pendidikan akhlak dalam film Hafalan Shalat Delisa.
 - b. Sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya untuk mengkaji permasalahan ini dalam konteks yang berbeda.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1).
 - b. Sebagai tambahan literatur di perpustakaan jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

F. Penjelasan Judul

Penjelasan judul ini bertujuan untuk memperjelas makna dari setiap kata pada judul agar tidak terjadi kesalahan dalam memahaminya.

Adapun yang termasuk penjelasan judul ada penelitian ini yaitu:

a. Aspek

Aspek adalah sebuah gagasan, masalah, situasi yang dilihat dari sudut pandangan tertentu (KBBI, 2012).

b. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak adalah sebuah proses untuk memperbaiki tingkah laku seseorang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh agama yang bertujuan untuk mencapai kesempurnaan hubungan sesama manusia, lingkungan dan dengan Allah SWT (Safitri, 2020).

c. Film

Film merupakan media yang bersifat audio visual yang bertujuan menyampaikan sesuatu pesan kepada sekumpulan orang yang sedang menyaksikan sebuah film (Stanley, 2012). Film merupakan sebuah alat yang digunakan sebagai tempat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada masyarakat umum melalui cerita (Rizal, 2014).